BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini akan dipaparkan data hasil penelitian di lapangan, dengan judul penelitian "Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo Terkait Materi Hijrah Ke Habasyah Melalui Metode Sosiodrama".

A. Deskripsi Profil Sekolah

Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas di sekolah MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Sekolah yang berada di jalan Ngingas Selatan Nomer 53 Waru Sidoarjo ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan utama, akan tetapi keadaan disekitar sekolah kurang menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar yang tenang karena mata pencaharian penduduk disekitar sekolah adalah sebagai pengrajin besi sehingga suasana bising dari aktifitas pengrajin besi membuat kualitas belajar siswa menurun.

Selain suasana disekitar lingkungan, tenaga pengajar atau guru sangat mempengaruhi kualitas belajar siswa. Sekolah MINU Ngingas Waru Sidoarjo ini mempunyai 29 guru sebagai tenaga pengajar dan 6 staf sekolah yang jika ditotal Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah ini berjumlah 35 orang. Ibu Dra. Ma'rufah adalah kepala sekolah di MINU Ngingas Waru Sidoarjo, beliau merupakan kepala sekolah yang baru setelah 3 tahun sebelumnya dipimpin oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak H. Imam Thurmudzi. Tenaga pengajar di sekolah MINU Ngingas ini sudah banyak yang berusia lanjut karena mereka telah mengajar hampir selama ±20 tahun sehingga teknik dan metode yang digunakan dalam mengajar bersifat monoton dan tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Seperti yang terjadi pada kegiatan belajar mengajar kelas IV mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah yang di ajar oleh Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan metode pembelajaran yang tepat merupakan alat bantu siswa menerima materi dalam proses belajar-mengajar.

Sekolah MINU Ngingas terdiri dari 18 ruangan kelas untuk jenjang kelas 1-6 MI, setiap kelas terdiri dari ±30 siswa yang jika dijumlahkan keseluruhan siswa di sekolah MINU Ngingas Waru sidoarjo sebanyak 543 siswa. Dari 543 siswa tersebut pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak semua siswa mempunyai keterampilan berbicara yang baik dan bisa membuat suasana belajar menjadi aktif, serta tidak semua siswa bisa langsung memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu diperlukan adanya tenaga pengajar baru yang memiliki wawasan yang luas dan berbekal teknik serta metode yang kreatif dan inovatif sehingga tercipta proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa.

Pada BAB IV ini juga akan disajikan data-data hasil penelitian terhadap peningkatan keterampilan berbicara Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah melalui metode sosiodrama pada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Data yang diperoleh antara lain tentang data non tes keterampilan berbicara siswa setiap siklusnya, data hasil observasi aktivitas guru dan data hasil observasi aktivitas siswa. Berikut ini data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek terkait dengan strategi, teknik atau metode pembelajaran yang digunakan pada waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung dan hasil keterampilan berbicara siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo terhadap materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat dijelaskan bahwa metode yang digunakan adalah ceramah, dan penugasan.[33]

Kendala ketika mengajar Sejarah Kebudayaan Islam yaitu ada beberapa siswa masih mempunyai keterampilan berbicara yang tidak memenuhi 8 kriteria (Kepercayaan diri siswa saat berbicara, Pengetahuan siswa tentang apa yang dibicarakan, Penyampaian siswa terhadap lawan

[33] Hasil wawancara dengan Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag sebagai guru mata pelajaran SKI kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bicaranya, Topik/materi yang dibicarakan siswa, Penguasaan materi tentang hal apa yang dibicarakan siswa, Situasi dan kondisi saat siswa melakukan pembicaraan, Penampilan siswa saat melakukan pembicaraan, diksi/pengetahuan bahasa siswa dalam berbicara.[34]

Siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan oleh sekolah karena siswa sulit menerima penjelasan yang disampaikan oleh guru yang hanya memakai metode ceramah, sehingga proses belajar mengajar menjadi pasif karena siswa tidak berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran. Permasalahan ini merupakan data hasil dari penelitian terkait dengan keterampilan berbicara siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah. Data hasil penelitian pra siklus ini menyatakan bahwa 19 siswa atau 59,4% dari jumlah keseluruhan siswa mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.

Keterangan tersebut dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat keterampilan berbicara siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah masih dibawah rata - rata atau rendah, karena 59,4% atau 19 dari 32 siswa memiliki keterampilan berbicara yang rendah.

[34]Gumiandari, dkk.*Succes Guide*,hal.55-56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data hasil penelitian keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil keterampilan berbicara siswa kelas IV pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Achmad Maulana Ramadan	L	70	62		√
2.	Aliya Eka Miranti	P	70	59		√
3.	Ananda Rizqi Maulida	P	70	65		√
4.	Anisatul Fauziah	P	70	75	√	
5.	Anzila Putri Aulia	P	70	75	√	
6.	Dewi Amaliyah Firnanda	P	70	75	√	
7.	Dewi Ratna Ayu Ningsih	P	70	62		√
8.	Harun Ar-Rosyyid	L	70	20		√
9.	Irma Noviana Nurhaliza	P	70	70	√	
10.	Jihan Fakhriyyah	P	70	70	√	
11.	Lutfi Alfiyah	P	70	75	√	
12.	M. Alan Firmansyah	L	70	45		√
13.	M. Iqbal Abdillah	L	70	75	√	
14.	M. Iqbal Mubarrok	L	70	63		√
15.	M. Maulana M.F	L	70	61		√
16.	M. Arjun Dzikrullah	L	70	41		√
17.	M. Idhan Kholid	L	70	20		√
18.	M. Bagus Ramadhan	L	70	51		√
19.	M. Faiz Azhari	L	70	53		√
20.	M. Fawwaz Al-Aziz	L	70	65		√
21.	M. Ghofiri	L	70	75	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22.	M. Junaidi F.	L	70	15		√
23.	M. Nahrowi Ferdiansyah	L	70	70	√	
24.	M. Ulin Nuha	L	70	52		√
25.	Nihlan Wahyu Annura	P	70	80	√	
26.	Nur Mafaza Karima	P	70	75	√	
27.	Octaviani Safitri	P	70	65		√
28.	Rahmatullah Ramadhani	L	70	15		√
29.	Rizqa Farida Salsabila	P	70	55		√
30.	Rizqi Aliyatun Na'imah	P	70	75	√	
31.	Vera Hidayatul Ummah	P	70	70	√	
32.	Widi Dwi Sasmita	P	70	50		√
Jumlah Nilai				1879		
Nilai Rata-rata				58,7		
Jumlah siswa yang tuntas				13		
Jumlah siswa yang tidak tuntas				19		
Prosentase ketuntasan belajar				40,6%		

Diperhatikan dari data hasil keterampilan berbicara siswa sebelum diberi tindakan, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 32 siswa, hanya 13 siswa (40,6%) yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena 13 siswa yang tuntas ini telah memiliki keterampilan berbicara yang didapatkan dari bimbingan belajar selama di rumah. Sedangkan 59,4% atau 19 dari 32 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dikarenakan kurangnya pembiasaan berbicara selama proses kegiatan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh hanya sebesar 40,6%.

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah yaitu 58,7 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata ini masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai ≥ 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Dengan melihat hasil dari data kemampuan berbicara siswa maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui metode sosiodrama sehingga diharapkan hasil keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.

2. Hasil Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengacu pada kurikulum yang digunakan sekolah yakni kurikulum 2006, dan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI, materi pokok yang digunakan yaitu Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah. Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV semester genap adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif dan Habsyah	1.1 Mengidentifikasi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Thaif dan Habasyah 1.2 Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Thaif dan Habasyah 1.3 Meneladani kesabaran Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa hijrah ke Thaif dan Habasyah

Kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I yaitu dengan menggunakan metode sosiodrama. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan lembar kerja *Performence* yang diperlukan sebelum melakukan kegiatan sosiodrama, serta lembar penilaian *Performence* untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara siswa saat melakukan kegiatan drama singkat tentang peristiwa hijrah nabi ke Habasyah.

Peneliti juga menyusun instrumen observasi untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan metode sosiodrama. Penyusunan instrumen yang digunakan yaitu lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk melihat nilai kelayakan terhadap penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen aktivitas guru dan instrumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas siswa yang sebelumnya telah dibuat dan disusun oleh peneliti. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh Bapak Sulthon Mas'ud S.Ag M.Pd,I dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 3 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil.

Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 April 2015 di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada jam pelajaran ke lima dan enam tepat pukul 10.05 - 11.15 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah uji validasikan. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas dengan cara mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar kepada siswa dengan menggunakan lagu berikut;

Guru :"Assalamu'alaikum how are you?"
Siswa:"Just Fine"
Guru :"Assalamu'alaikum how are you?"
Siswa:"Just Fine"
Guru :"Assalamu'alaikum"
Siswa:"Wa'alaikumsalam"
Guru :"Assalamualaikum how are you?"
Siswa:"Just Fine"

Guru mengajak siswa untuk membaca basmalah bersama sebelum memulai pelajaran kemudian dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Ketika guru memberikan salam dan menanyakan kabar semua siswa menjawab dengan serentak. Pada saat guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu tidak ada siswa yang absen atau tidak masuk sekolah.

Sebagai pembangkit semangat siswa di awal pelajaran, guru memberikan motivasi berupa yel-yel sebagai berikut;

Guru :"Kalau kau suka SKI ayo belajar"
Siswa:"Belajar"
Guru :"Kalau kau suka SKI mari belajar"
Siswa:"Belajar"
Guru :"Belajaaaaarrr"
Siswa:"Ceriaaa.....Semangaaatt.....Berprestasiiii....."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Siswa saat menyanyikan yel-yel dengan tepuk tangan

Yel-yel tersebut berfungsi untuk membangkitkan semangat siswa agar konsentrasi kembali pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Ketika guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan nyanyian, siswa merespon dengan mengikuti yel-yel yang diberikan oleh guru dan siswa menyanyikan yel-yel dengan semangat.

Kegiatan apersepsi yang digunakan untuk menggali kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari juga dilakukan dalam kegiatan awal pada pembelajaran. Berikut adalah dialog antara guru dengan siswa pada saat kegiatan apersepsi;

Guru :"Apakah kalian masih ingat tentang pelajaran minggu lalu?"
Siswa :"Hijrah ke Thaif bu"
Guru :"Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah?"
Siswa :"Pernah"
Guru :"Bagaimanakah ceritanya?"
"Apakah diantara kalian ada yang mau sedikit bercerita?"
Siswa :(semua siswa tidak merespon pertanyaan dari guru)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru :"Oke, sebelum kita masuk pada inti cerita...bu guru akan memberitahu kalian apa sih gunanya belajar Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah ke Habasyah".

Langkah selanj utnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa menyimak dengan seksama.

Gambar 4.2
Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa adalah sebagai berikut;

1. Siswa mampu menyebutkan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Habasyah dengan baik setelah melihat video tentang peristiwa nabi Muhammad hijrah ke Habasyah
2. Siswa mampu berdialog tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah dengan baik setelah melakukan metode sosiodrama
3. Siswa mampu menyimpulkan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah dengan tepat setelah melakukan metode sosiodrama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan inti dalam proses belajar mengajar diawali dengan pembagian kelompok. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Tempat duduk siswa yang sudah dikelompokkan mempermudah pekerjaan peneliti, sehingga setiap kelompok langsung diberi nama kelompok. Sebelum peneliti membahas materi pokok tentang peristiwa hijrah Nabi ke Habasyah, siswa diajak melihat video pembelajaran yang berisi kisah peristiwa hijrah Nabi ke Habasyah.

Video pembelajaran berfungsi untuk menarik antusias/semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi ke Habasyah. Video pembelajaran yang rencananya ditayangkan melalui LCD Proyektor ternyata mengalami hambatan dikarenakan LCD Proyektor milik sekolah mengalami kerusakan, sehingga penayangan video pembelajaran menggunakan media laptop milik peneliti. Sehingga suasana belajar mengajar yang tercipta sangat menyenangkan akan tetapi kurang kondusif karena semua siswa berebut menyimak video pembelajaran.

Peneliti bertanya jawab dengan siswa terkait video pembelajaran yang telah dilihat. Berikut adalah dialog antara guru dengan siswa setelah kegiatan menyimak video pembelajaran;

Guru : "Cerita apa yang telah kalian lihat dalam video tadi?"
Siswa : "Hijrah ke Habasyah bu"
Guru : "Kenapa mereka melakukan hijrah ke Habasyah?"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa : (sebagian besar siswa bingung menjawab akan tetapi ada satu siswa yang berani menjawab dengan lantang) "karena disiksa kaum Kafir Quraisy bu"

Guru : "Pintar sekali....tepuk tangan untuk teman kalian yang berani menjawab"

Setelah kegiatan tanya jawab siswa diminta membaca materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah yang ada pada lembar kerja siswa yang telah dibagikan oleh peneliti. Sebagian besar siswa membaca materi tersebut dengan seksama, akan tetapi ada 2 siswa yang tidur dan tidak menghiraukan perintah guru. 2 siswa ini tidak memusatkan perhatian saat pembelajaran berlangsung dikarenakan mereka kurang memahami tentang materi yang dibicarakan saat kegiatan belajar mengajar.

Gambar 4.3
Siswa tidak fokus saat membaca materi

Tahap selanjutnya yaitu persiapan kegiatan sosiodrama dimana peneliti membagikan lembar kerja *performence* pada setiap kelompok, kemudian peneliti menjelaskan cara bermain peran melalui kegiatan sosiodrama. Langkah pertama, setiap kelompok akan menentukan peran masing-masing siswa dengan rincian sebagai berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Seorang siswa sebagai Ustman bin Affan
2. Seorang siswa sebagai raja Najasyi
3. Seorang siswa sebagai Jafar bin Abu Thalib
4. Seorang siswa sebagai Amr bin Ash
5. Seorang siswa sebagai Abdullah bin Abu Rabiah
6. Seorang siswa sebagai prolog

Gambar 4.4
Siswa menyimak tata cara bermain sosiodrama

Langkah selanjutnya, siswa diberi waktu 5 menit untuk membaca dan memahami naskah dialog yang telah dibagikan oleh guru. Sebelum setiap kelompok melakukan drama singkat di depan kelas, siswa akan diberikan "Papan Nama Peran" yang akan dipakai pada dada siswa sesuai dengan peran masing-masing. Setelah itu, setiap kelompok akan bergantian maju ke depan kelas untuk melakukan drama singkat sesuai naskah dialog sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan sosiodrama terkait materi peristiwa hijrah nabi ke Habasyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Pemasangan "Papan Nama Peran"

Siswa melakukan kegiatan sosiodrama dengan semangat dan antusias, hal itu bisa dilihat dari kesungguhan mereka saat menghafalkan naskah dialog yang dibagikan oleh peneliti. Tapi dari 6 kelompok yang telah dibentuk, hanya satu kelompok saja (kelompok Sunan Muria) yang dapat berbicara dengan lancar dan tanpa rasa malu saat mempraktikkan drama singkat di depan kelas. Sedangkan 5 kelompok lainnya (kelompok Sunan Bonang, Sunan Ampel, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga) hanya dapat membaca naskah dialog yang telah diberikan, 4 kelompok ini kurang bisa berbicara lantang tanpa rasa takut saat mempraktikkan drama singkat di depan kelas karena siswa kurang terbiasa berperan aktif saat kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka canggung saat disuruh berdialog dengan sesama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Pelaksanaan kegiatan sosiodrama

Semua kelompok yang sudah melakukan kegiatan sosiodrama akan diberikan waktu 5 menit untuk melakukan tugas mencari dan menuliskan kesimpulan dari kisah peristiwa hijrah nabi ke Habasyah yang telah dipraktikkan didepan kelas secara bergantian. Karena waktu yang diberikan oleh peneliti sangat singkat, maka semua kelompok berlomba-lomba menyelesaikan tugas dengan cepat dan benar.

Gambar 4.7
Siswa saat melakukan diskusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil diskusi siswa dalam menyimpulkan kisah peristiwa hijrah nabi ke Habasyah yang telah dikumpulkan pada peneliti akan dijadikan nilai tambah setiap kelompok. Dan untuk kegiatan penguatan, peneliti membacakan hasil kesimpulan siswa dan dihubungkan dengan kesimpulan dari peneliti.

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dengan cara melakukan tanya jawab bersama siswa terkait materi yang belum dipahami siswa. Dalam kegiatan refleksi ini, siswa kurang bertindak aktif karena siswa kurang percaya diri dalam bertanya, oleh karena itu dalam kegiatan refleksi ini hanya peneliti yang aktif mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah nabi ke Habasyah. Pada akhir kegiatan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca *Hamdalah* dan tak lupa mengucap salam. Semua siswa serentak menjawab salam dari guru.

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo diperoleh hasil penilaian non tes *Performence* yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus I:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Hasil rekapitulasi penilaian keterampilan berbicara siklus I

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai rata-rata	68
2.	Nilai tertinggi	85
3.	Nilai terendah	40
4.	Jumlah siswa yang tuntas	21
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	11
6.	Prosentase ketuntasan	65,6%

Dari data tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode sosiodrama pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 68. Dari jumlah 32 siswa, ada 11 siswa yang tidak tuntas, karena nilai yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 70 sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 65,6%, hal ini masih jauh dari kriteria keberhasilan yang diharapkan, karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang di telah ditetapkan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi (observing)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifaan siswa dengan menggunakan metode sosiodrama. Ibu Ninik Wahyuni S.Ag sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran sosiodrama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah dalam proses pembelajaran siklus I yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 93 dengan skor maksimal 144 sehingga diperoleh prosentase sebesar 64,6% sebagaimana yang terdapat pada tabel lembar observasi kegiatan guru berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktifitas Guru
Siklus I

Nama Sekolah : MINU Ngingas Waru-Sidoarjo
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : IV / II (Genap)
Hari / Tanggal : 28 April 2015

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi b. Menunjukkan kaitan c. Menyampaikan tujuan pembelajaran SKI		 √ 	 √ √ √	
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi, dan bahasa pada kegiatan sosiodrama (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kevakuman materi terhadap kompetensi mata pelajaran SKI. d. Keluasan materi tentang peristiwa hijrah ke habasyah		 √ √	 √ √ 	
3	Strategi yang digunakan a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran SKI. b. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik pada pembelajaran SKI dengan metode Sosiodrama. c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi tentang peristiwa hijrah ke habasyah d. Variasi strategi pada pembelajaran SKI dengan metode sosiodrama			 √ √ √ 	 √
4	Performance a. Suara intonasi, nada, dan irama pada kegiatan pembelajaran SKI dengan metode sosiodrama b. Posisi dan gerakan guru pada kegiatan pembelajaran SKI dengan metode Sosiodrama		 √ √		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Pola interaksi perhatian pada siswa saat kegiatan pembelajaran SKI dengan metode Sosiodrama berlangsung. d. Ekspresi roman muka.		√ √		
5	Media, Bahan, dan Sumber Pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran SKI. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi tentang peristiwa hijrah ke habasyah c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP pada pembelajaran SKI dengan metode sosiodrama		 √ √	 √ √ 	
6	Metode Pembelajaran a. Kesesuaian metode sosiodrama dengan indikator pembelajaran SKI. b. Kesesuaian metode Sosiodrama dengan karakter materi tentang peristiwa hijrah ke Habasyah c. Kesesuaian metode sosiodrama dengan karakter peserta didik. d. Variasi metode Sosiodrama			 √ √ √ √	
7	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.		 √ √ √	 √ 	
8	Reinforcement (memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. *Feed back*.		 √ √ √	 √ 	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran SKI dengan metode Sosiodrama c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi kegiatan Sosiodrama pada pembelajaran SKI		 √ √	√ √	
Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100 = $\frac{93}{144}$ x 100			64,6%		

Dilihat dari tabel 4.3 lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran masih banyak aspek dengan nilai 2 yang berarti tidak baik dan nilai 3 yang baik. Selama proses pembelajaran berlangsung guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang menimbulkan motivasi siswa, guru kurang menguasai materi pembelajaran dari segi sistematika dan variasi penjelasan serta keluasan materi tentang peristiwa hijrah ke Habasyah, penampilan guru kurang optimal dari segi posisi dan gerakan guru saat kegiatan pembelajaran, pertanyaan guru yang diberikan kepada siswa kurang jelas dan tidak merata, guru hanya memberikan penguatan yang bersifat verbal, guru tidak memberikan dorongan psikologis saat menutup pelajaran. sehingga diperoleh prosentase sebesar 64,6 % yang termasuk dalam kategori kurang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Data hasil observasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 49 dan skor maksimal adalah 72. Sehingga prosentase diperoleh sebesar 68,1 % sebagaimana yang terdapat pada tabel lembar observasi aktivitas siswa berikut;

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktifitas Siswa
Siklus I

Nama Sekolah : MINU Ngingas Waru-Sidoarjo
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : IV / II (Genap)
Hari / Tanggal : 28 April 2015

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			
		Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru pada awal pembelajaran SKI metode sosiodrama.			√	
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran SKI disampaikan.			√	
	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran SKI tentang Peristiwa hijrah ke Habasyah yang akan dipelajari.			√	
4.	Siswa antusias ketika mengamati kegiatan sosiodrama terkait materi Peristiwa hijrah ke Habasyah				√
5.	Siswa mengucapkan setiap dialog dalam kegiatan sosiodrama terkait materi Peristiwa hijrah ke Habasyah				√
6.	Siswa saling berinteraksi dalam kegiatan sosiodrama terkait materi Peristiwa hijrah ke Habasyah		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Siswa melakukan drama singkat secara berkelompok didepan kelas sesuai dengan lembar dialog yang dibagikan oleh guru			√	
8.	Siswa melakukan kegiatan sosiodrama dengan tertib.		√		
9.	Siswa percayaan diri saat berbicara dalam kegiatan sosiodrama		√		
10.	Siswa mengetahui dengan jelas tentang apa yang dibicarakan dalam dialognya		√		
11.	Siswa dengan mudah menyampaikan maksudnya dalam berbicara dengan lawan bicaranya		√		
12.	Siswa memahami topik pembicaraan dalam dialog yang diucapkan			√	
13.	Siswa menguasai materi dialog yang akan disampaikan		√		
14.	Siswa menguasai situasi dan kondisi saat melakukan kegiatan sosiodrama			√	
15.	Siswa menampilkan dialog yang menarik perhatian		√		
16.	Siswa memakai kata diksi dalam dialog yang diucapkan			√	
17.	Siswa mengamati secara seksama kegiatan dramatisasi kelompok lain			√	
18.	Siswa merespon kesimpulan guru dari kegiatan dramatisasi yang dilakukan guru dan siswa pada kegiatan inti			√	
Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{49}{72} \times 100 = 68{,}1\%$					

Dilihat dari tabel 4.4 lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih banyak aspek dengan nilai 2 yang berarti tidak baik dan nilai 3 yang berarti baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terlihat ketika proses pembelajaran siswa kurang bisa berinteraksi dalam kegiatan sosiodrama, siswa kurang tertib dalam pelaksanaan kegiatan sosiodrama, siswa tidak percaya diri saat berbicara dalam kegiatan sosiodrama, siswa tidak mengetahui dengan jelas tentang dialog yang dibacakan, siswa sulit menyampaikan maksudnya dalam berbicara, siswa kurang menguasai materi dialog yang disampaikan, siswa menampilkan dialog yang kurang menarik perhatian. Sehingga diperoleh prosentase sebesar 68,1 % yang termasuk dalam kategori kurang baik.

d. Refleksi

Berdasarkan penelitian di siklus I, sudah dapat diketahui di atas ketuntasan hasil belajar siswa masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 70. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 65. siswa yang tuntas hanya berjumlah 21 siswa dari 32 jumlah siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 siswa, sehingga prosentase siswa yang tuntas adalah sebesar 65,6 %.

Dari hasil penelitian data yang diperoleh diatas dapat diketahui pada hasil observasi kegiatan guru diperoleh prosentase sebesar 64,6 %. Sedangkan pada observasi kegiatan siswa diperoleh prosentase sebesar 68,1%. Penelitian ini masih perlu ditingkatkan karena belum termasuk dalam kategori penelitian yang berhasil dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil refleksi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1) selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru kurang menimbulkan motivasi siswa, guru kurang menguasai materi pembelajaran dari segi sistematika dan variasi penjelasan serta keluasan materi tentang peristiwa hijrah ke Habasyah, penampilan guru kurang optimal dari segi posisi dan gerakan guru saat kegiatan pembelajaran, pertanyaan guru yang diberikan kepada siswa kurang jelas dan tidak merata, guru hanya memberikan penguatan yang bersifat verbal, guru tidak memberikan dorongan psikologis saat menutup pelajaran.
2) Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa kurang bisa berinteraksi dalam kegiatan sosiodrama, siswa kurang tertib dalam pelaksanaan kegiatan sosiodrama, siswa tidak percaya diri saat berbicara dalam kegiatan sosiodrama, siswa tidak mengetahui dengan jelas tentang dialog yang dibacakan, siswa sulit menyampaikan maksudnya dalam berbicara, siswa kurang menguasai materi dialog yang disampaikan, siswa menampilkan dialog yang kurang menarik perhatian.

Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan lembar materi yang dikemas menjadi menarik untuk memudahkan siswa dalam memahaminya serta memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran agar siswa lebih berkonsentrasi dan lebih aktif dalam diskusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Sehingga penelitian dianjurkan pada siklus berikutnya (siklus II).

3. Hasil Siklus II

a. Tahap perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang yang telah dilakukan pada siklus I, maka peneliti menyusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan metode sosiodrama.

Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan memberikan lembar kerja *Performence* yang diperlukan sebelum melakukan kegiatan sosiodrama, dan lembar penilaian *Performence* untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara siswa saat melakukan kegiatan drama singkat tentang peristiwa hijrah nabi ke Habasyah, serta lembar kerja produk dengan menuliskan kesimpulan dari hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah yang telah di dengarkan dan disampaikan oleh siswa secara bergiliran dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Penyusunan instrumen observasi juga di buat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosiodrama. Penyusunan instrumen yang digunakan pada siklus II yaitu lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

Tahap akhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2015 di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada jam pelajaran ke lima dan enam tepat pukul 10.05 - 11.15 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah uji validasikan. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal pada proses pembelajaran yaitu guru mengkondisikan kelas dengan cara mengucapkan salam kepada siswa dan menanyakan kabar kepada siswa dengan menggunakan lagu berikut;

Guru :"Assalamu'alaikum....salam selamat dan sejahtera"
Siswa :"saling mendoakan diantara kita"
Guru :"jawablah....?"
Siswa :"Wa'alaikumsalam"
Guru :"Bagaimana kabar kalian?"
Siswa :"Baik-baik ustadzah.....Alhamdulillah"
:"Sehat-sehat ustadzah....Alhamdulillah"
:"oke...oke...yes..."

Guru mengajak siswa untuk membaca basmalah bersama sebelum memulai pelajaran kemudian dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Ketika guru memberikan salam dan menanyakan kabar semua siswa menjawab dengan serentak. Pada saat guru mengabsen kehadiran siswa satu persatu tidak ada siswa yang absen atau tidak masuk sekolah.

Sebagai pembangkit semangat siswa di awal pelajaran, guru memberikan motivasi berupa yel-yel sebagai berikut;

Guru :"Tepuk Semangat..... "
Siswa :"(prok...prok...prok) SE....."
:"(prok...prok...prok) MA....."
:"(prok...prok...prok) NGAT....."
:"SEEEMMAANGAAAAATTTT"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Siswa saat menyanyikan yel-yel dengan tepuk tangan

Yel-yel tersebut berfungsi untuk membangkitkan semangat siswa agar konsentrasi kembali pada pelajaran sejarah kebudayaan islam. Ketika guru memberikan motivasi berupa yel-yel dengan nyanyian, siswa merespon dengan mengikuti yel-yel yang diberikan oleh guru dan siswa menyanyikan yel-yel dengan semangat.

Kegiatan apersepsi yang digunakan untuk menggali kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari juga dilakukan dalam kegiatan awal pada pembelajaran. Dalam kegiatan apersepsi, guru bertanya kepada siswa "apakah kalian masih ingat tentang pelajaran minggu lalu?" dan siswa pun menjawab dengan serentak "Hijrah ke Habasyah bu". Setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya kepada siswa meliputi "apakah kalian masih ingat bagaimana cerita tentang hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah?", semua siswa merespon pertanyaan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan dengan menjawab “masih bu” ketika guru meminta siswa untuk bercerita, semua siswa berebut menjawab dengan jawaban masing-masing.

Langkah selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi yang akan dipelajari. Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa menyimak dengan seksama.

Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa adalah sebagai berikut;

1. Siswa mampu menyebutkan sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah ke Habasyah dengan baik setelah melihat video tentang peristiwa nabi Muhammad hijrah ke Habasyah
2. Siswa mampu berdialog tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah dengan baik setelah melakukan metode sosiodrama
3. Siswa mampu menyimpulkan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah dengan tepat setelah melakukan metode sosiodrama

Tidak berbeda dengan kegiatan inti pada siklus I, kegiatan inti dalam proses belajar mengajar pada siklus II diawali dengan pembagian kelompok. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Tempat duduk siswa yang sudah dikelompokkan mempermudah pekerjaan peneliti, sehingga setiap kelompok langsung diberi nama kelompok. Sebelum peneliti membahas materi pokok tentang peristiwa hijrah Nabi ke Habasyah, siswa diajak melihat video

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang berisi kisah peristiwa hijrah Nabi ke Habasyah untuk yang kedua kalinya.

Video pembelajaran berfungsi untuk menarik antusias/semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi ke Habasyah. Video pembelajaran yang rencananya ditayangkan melalui LCD Proyektor ternyata mengalami hambatan dikarenakan LCD Proyektor milik sekolah mengalami kerusakan, sehingga penayangan video pembelajaran menggunakan media laptop milik peneliti. Sehingga suasana belajar mengajar yang tercipta sangat menyenangkan dan kondusif karena pada siklus II ini siswa tidak lagi berebut menyimak video pembelajaran seperti yang terjadi pada siklus I karena peneliti membuat kegiatan menyimak video pembelajaran secara bergantian antar kelompok.

Peneliti bertanya jawab dengan siswa terkait video pembelajaran yang telah dilihat. Saat peneliti bertanya "Cerita apa yang telah kalian lihat dalam video tadi?", siswa menjawab dengan serentak "Hijrah ke Habasyah bu", guru kembali bertanya kepada siswa "Apa saja yang menjadi penyebab kaum muslimin hijrah ke Habasyah?", siklus I siswa bersikap pasif saat tanya jawab, sedangkan pada siklus II semua siswa berebut menjawab dengan jawaban masing-masing. Tetapi pada saat tanya jawab guru hanya akan memberi reward bagi siswa yang menjawab pertanyaan dengan mengacungkan tangan, sehingga hampir seluruh siswa berani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengacungkan tangan menjawab dengan lantang dan guru memberikan reward berupa pujian dan sebuah permen kepada siswa yang berani menjawab.

Setelah kegiatan tanya jawab siswa diminta membaca materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah yang ada pada lembar kerja siswa yang telah dibagikan oleh peneliti. Pada siklus II semua siswa membaca materi dengan seksama sehingga suasana kelas menjadi tenang terkendali.

Gambar 4.9
Siswa membaca materi pada lembar kerja

Tahap selanjutnya yaitu persiapan kegiatan sosiodrama dimana peneliti membagikan lembar kerja *performence* pada setiap kelompok, kemudian peneliti menjelaskan cara bermain peran melalui kegiatan sosiodrama. Langkah pertama, setiap kelompok akan menentukan peran masing-masing siswa dengan rincian sebagai berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Seorang siswa sebagai Ustman bin Affan
2. Seorang siswa sebagai raja Najasyi
3. Seorang siswa sebagai Jafar bin Abu Thalib
4. Seorang siswa sebagai Amr bin Ash
5. Seorang siswa sebagai Abdullah bin Abu Rabiah
6. Seorang siswa sebagai prolog

Langkah selanjutnya, siswa diberi waktu 5 menit untuk membaca dan memahami naskah dialog yang telah dibagikan oleh guru. Sebelum setiap kelompok melakukan drama singkat di depan kelas, siswa akan diberikan "Papan Nama Peran" yang akan dipakai pada dada siswa sesuai dengan peran masing-masing. Setelah itu, setiap kelompok akan bergantian maju ke depan kelas untuk melakukan drama singkat sesuai naskah dialog sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan sosiodrama terkait materi peristiwa hijrah nabi ke Habasyah.

Siswa melakukan kegiatan sosiodrama dengan semangat dan antusias, hal itu bisa dilihat dari kesungguhan mereka saat menghafalkan naskah dialog yang dibagikan oleh peneliti. Pada siklus II semua kelompok sudah dapat berbicara dengan lancar dan tanpa rasa malu saat mempraktikkan drama singkat di depan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10
Pelaksanaan kegiatan sosiodrama

Semua kelompok yang sudah melakukan kegiatan sosiodrama akan diberikan waktu 5 menit untuk melakukan tugas mencari dan menuliskan kesimpulan dari kisah peristiwa hijrah nabi ke Habasyah yang telah dipraktikkan didepan kelas secara bergantian.

Hasil diskusi siswa dalam menyimpulkan kisah peristiwa hijrah nabi ke Habasyah akan dibacakan oleh perwakilan setiap kelompok, dan masing-masing kelompok akan menuliskan hasil diskusi dari kelompok lain pada lembar kerja produk yang telah dibagikan oleh peneliti yang nantinya akan dijadikan nilai tambah setiap kelompok. Dan untuk kegiatan penguatan, peneliti membacakan hasil kesimpulan siswa dan dihubungkan dengan kesimpulan dari peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11
Siswa saat menyampaikan hasil diskusi

Langkah akhir yang dilakukan pada kegiatan penutup yaitu guru memberikan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dengan cara melakukan tanya jawab bersama siswa terkait materi yang belum dipahami siswa.

Kegiatan refleksi dalam proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam siklus II berjalan dengan lancar karena siswa sudah bisa bertindak aktif, semua siswa berebut bertanya pada peneliti mengenai pengetahuan yang belum mereka pahami, sehingga peneliti dapat menjadikan suasana belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam yang aktif dan komunikatif dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah nabi ke Habasyah. Pada akhir kegiatan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan tak lupa mengucap salam. Semua siswa serentak menjawab salam dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo diperoleh hasil penilaian non tes *Performence* yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.6
Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siswa
1.	Nilai rata-rata	80,5
2.	Nilai tertinggi	90
3.	Nilai terendah	65
4.	Jumlah siswa yang tuntas	28
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
6.	Prosentase ketuntasan	87,5%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode sosiodrama pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 80,5. Dari jumlah 32 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa dan hanya 4 siswa yang tidak tuntas. Sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh sebesar 87,5%. sehingga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui dari hasil nilai tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu 70.

c. Observasi (observing)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan metode sosiodrama. Ibu Ninik Wahyuni S.Ag sebagai guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran sosiodrama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah dalam proses pembelajaran siklus II yang telah dilakukan pada siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 124 dan skor maksimalnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

144 sehingga prosentase diperoleh sebesar 86,1 %. Sebagaimana yang terlampir pada tabel obsevasi aktifitas guru berikut;

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktifitas Guru
Siklus II

Nama Sekolah : MINU Ngingas Waru-Sidoarjo
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : IV / II (Genap)
Hari / Tanggal : 5 Mei 2015

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran				
	a. Menarik perhatian				√
	b. Menimbulkan motivasi			√	
	d. Menunjukkan kaitan			√	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran SKI				√
2	Penguasaan materi ajar				
	a. Orientasi, motivasi, dan bahasa pada kegiatan sosiodrama (sederhana dan jelas).			√	
	b. Sistematika dan variasi penjelasan			√	
	c. Kevakuman materi terhadap kompetensi mata pelajaran SKI.			√	
	d. Keluasan materi tentang peristiwa hijrah ke habasyah				√
3	Strategi yang digunakan				
	a.Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran SKI.			√	
	b. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik pada pembelajaran SKI dengan metode Sosiodrama.			√	
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi tentang peristiwa hijrah ke habasyah				√
	d. Variasi strategi pada pembelajaran SKI dengan metode sosiodrama				√
4	Performance				
	a.Suara intonasi, nada, dan irama pada kegiatan pembelajaran SKI dengan metode sosiodrama				√
	b. Posisi dan gerakan guru pada kegiatan pembelajaran SKI dengan metode Sosiodrama				√
	c.Pola interaksi perhatian pada siswa saat kegiatan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pembelajaran SKI dengan metode Sosiodrama berlangsung. d.Ekspresi roman muka.			√ √	
5	Media, Bahan, dan Sumber Pembelajaran(MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran SKI. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi tentang peristiwa hijrah ke habasyah c. Kesesuaian MBSP dengan karakter peserta didik. d. Variasi MBSP pada pembelajaran SKI dengan metode sosiodrama			 √ √ √ √	
6	Metode Pembelajaran a. Kesesuaian metode sosiodrama dengan indikator pembelajaran SKI. b. Kesesuaian metode Sosiodrama dengan karakter materi tentang peristiwa hijrah ke Habasyah c. Kesesuaian metode sosiodrama dengan karakter peserta didik. d. Variasi metode Sosiodrama			 √	 √ √ √
7	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.			 √ √	 √ √
8	Reinforcement (memberi penguatan) a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. *Feed back*.			 √ √ √	 √
9	Menutup pembelajaran a.Memberi reward / penghargaan pada siswa. b.Menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran SKI dengan metode Sosiodrama c.Memberi dorongan psikologis. d.Mengevaluasi kegiatan Sosiodrama pada pembelajaran SKI			 √ √	 √ √
Persentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{124}{144} \times 100 = 86{,}1\ \%$					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari tabel 4.4 lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran banyak yang aspek yang mengalami perubahan dari siklus I, nilai yang didapat pada tiap aspek yaitu 3 yang berarti baik dan nilai 4 yang berarti sangat baik. Dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar terlihat adanya peningkatkan pada siklus II. Guru telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus sebelunya telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I, sehingga diperoleh prosentase sebesar 86,1 % yang termasuk dalam kategori baik.

2) Observasi aktivitas siswa

Data Hasil observasi pelaksanaan aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 61 dan skor maksimal 72 dengan prosentase sebesar 84,7% sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktifitas Siswa
Siklus II

Nama Sekolah : MINU Ngingas Waru-Sidoarjo
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : IV / II (Genap)
Hari / Tanggal : 5 Mei 2015

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			
		Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru pada awal pembelajaran SKI metode sosiodrama.			√	
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran SKI disampaikan.				√
	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran SKI tentang Peristiwa hijrah ke Habasyah yang akan dipelajari.			√	
4.	Siswa antusias ketika mengamati kegiatan sosiodrama terkait materi Peristiwa hijrah ke Habasyah				√
5.	Siswa mengucapkan setiap dialog dalam kegiatan sosiodrama terkait materi Peristiwa hijrah ke Habasyah				√
6.	Siswa saling berinteraksi dalam kegiatan sosiodrama terkait materi Peristiwa hijrah ke Habasyah			√	
7.	Siswa melakukan drama singkat secara berkelompok didepan kelas sesuai dengan lembar dialog yang dibagikan oleh guru				√
8.	Siswa melakukan kegiatan sosiodrama dengan tertib.			√	
9.	Siswa percayaan diri saat berbicara dalam kegiatan sosiodrama			√	
10.	Siswa mengetahui dengan jelas tentang apa yang dibicarakan dalam dialognya			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Siswa dengan mudah menyampaikan maksudnya dalam berbicara dengan lawan bicaranya			√	
12.	Siswa memahami topik pembicaraan dalam dialog yang diucapkan				√
13.	Siswa menguasai materi dialog yang akan disampaikan			√	
14.	Siswa menguasai situasi dan kondisi saat melakukan kegiatan sosiodrama				√
15.	Siswa menampilkan dialog yang menarik perhatian			√	
16.	Siswa memakai kata diksi dalam dialog yang diucapkan			√	
17.	Siswa mengamati secara seksama kegiatan dramatisasi kelompok lain				√
18.	Siswa merespon kesimpulan guru dari kegiatan dramatisasi yang dilakukan guru dan siswa pada kegiatan inti			√	
Jumlah skor total % = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{61}{72} \times 100 = 84{,}7\%$					

Dilihat dari tabel 4.5 lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I dengan nilai yang didapat pada tiap aspek yaitu 3 yang berarti baik dan nilai 4 yang berarti sangat baik. Dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek lembar aktivitas siswa selama kegiatan belajar sudah menunjukkan peningkatan dari siklus II. Hal ini juga terlihat pada ketertiban siswa ketika mengikuti pembelajaran dan siswa aktif selama proses belajar berlangsung, sehingga diperoleh prosentase sebesar 84,7% yang termasuk dalam kategori baik dan sudah sesuai dengan harapan yang ditargetkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap refleksi

Pada refleksi siklus II ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran dengan metode sosiodrama.

Dari prosentase hasil selama proses belajar mengajar, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi prosentasi pelaksanannya untuk masing-masing aspek belum mencapai kriteria baik yaitu 64,6 % pada siklus II lebih baik dari pada siklus I dengan prosentase 86,1 %. Kemudian berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dan kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai sangat baik dengan perolehan prosentase pada siklus II yaitu 84,7% lebih baik dari pada siklus I yaitu 68,1 %.

Dari data di atas menunjukkan nilai rata - rata kelas pada siklus II sebesar 88,5 lebih besar dari siklus I yang hanya 65 dan juga persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 87,5 % lebih besar dari siklus I yang hanya 65,6 %, hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70, jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pembahasan

1. Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan metode sosiodrama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo

a. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi aktifitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode sosiodrama kurang maksimal karena prosentase yang diperoleh 64,6%. Kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siklus I menunjukkan bahwa guru kurang menimbulkan motivasi siswa, guru kurang menguasai materi pembelajaran dari segi sistematika dan variasi penjelasan serta keluasan materi tentang peristiwa hijrah ke Habasyah, penampilan guru kurang optimal dari segi posisi dan gerakan guru ketika guru melakukan tanya jawab terkait materi dalam kegiatan pembelajaran, pertanyaan guru yang diberikan kepada siswa kurang jelas dan tidak merata, guru hanya memberikan penguatan yang bersifat verbal, guru tidak memberikan dorongan psikologis saat menutup pelajaran.

Sedangkan pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki sehingga guru sudah dapat menimbulkan motivasi belajar siswa, guru juga sudah sangat maksimal dalam penguasaan materi dari segi sistematika dan variasi serta keluasan materi, guru telah mengoptimalkan penampilan dari segi posisi dan gerakan tubuh saat mengajar, guru juga memberikan pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang jelas dan merata, penguatan yang diberikan sudah sangat baik, dan pada akhir pembelajaran guru telah memberikan dorongan psikologis untuk siswa. Sehingga prosentase dari observasi aktifitas guru siklus II tersebut adalah mencapai 86,1%, lebih baik dari siklus I. perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru

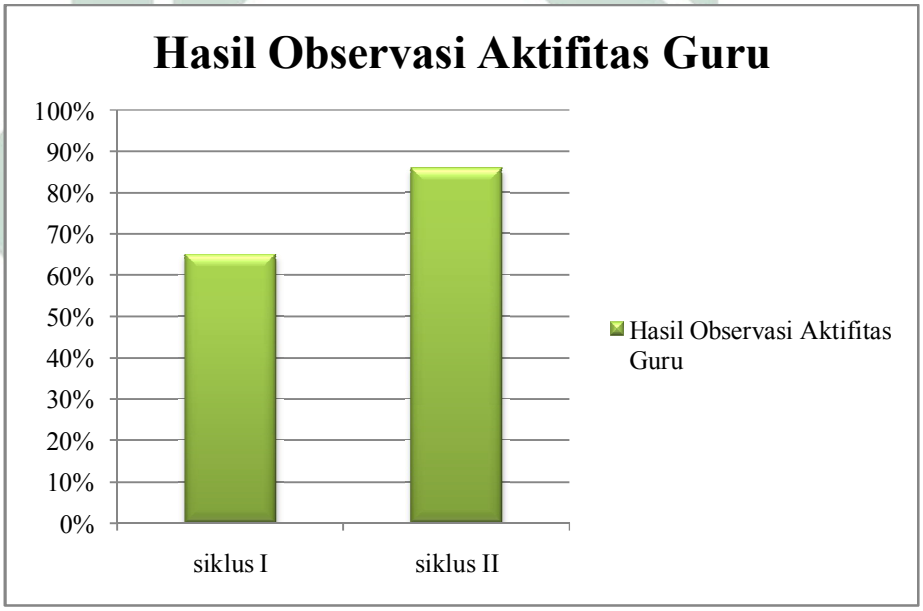

b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan metode sosiodrama ini masih banyak siswa yang kurang bisa berinteraksi dalam kegiatan sosiodrama, siswa juga kurang tertib dan tidak percaya diri saat pelaksanaan kegiatan sosiodrama, siswa tidak mengetahui dengan jelas tentang dialog yang dibacakan, siswa sulit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan maksudnya dalam berbicara, siswa kurang menguasai materi dialog yang disampaikan, sehingga siswa menampilkan dialog yang kurang menarik perhatian. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang hanya memperoleh prosentase 68,1%.

Tetapi dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh prosentase 84,7% karena siswa sudah mulai bisa berinteraksi dalam kegiatan sosiodrama, siswa juga sudah tertib dan percaya diri saat pelaksanaan kegiatan sosiodrama, siswa sudah mengetahui dengan jelas dialog yang dibacakan dan dapat menyampaikan maksudnya dalam berbicara, siswa juga sudah bisa menguasai materi dialog yang disampaikan, sehingga siswa menampilkan dialog yang sangat menarik perhatian. dengan demikian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam metode sosiodrama telah menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa menjadi meningkat. Perbandingan hasil observasi kegiatan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.2
Hasil Observasi Aktifitas Siswa

2. Pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah melalui metode sosiodrama

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah melalui metode sosiodrama pada siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo menghasilkan data tentang ketuntasan dari penilaian tes *performence* siswa saat berbicara. Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas yaitu 68 dengan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 21 siswa dari 32 jumlah siswa kelas IV sehingga prosentase yang diperoleh sebesar 65,6%, karena siswa kurang aktif dalam bertanya dan tidak bisa berdialog tanpa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat teks sehingga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.

Perbaikan pada siklus II siswa mulai terbiasa menggunakan metode sosiodrama sehingga keterampilan berbicara siswa meningkat. Terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 80,5 yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan siswa yang tuntas yaitu 28 siswa dari 32 jumlah siswa kelas IV. Sehingga prosentase dari penilaian non tes *Performence* pada siklus II sebesar 87,5%. Perbandingan nilai rata-rata siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.

Diagram 4.3
Nilai Rata-Rata Siswa

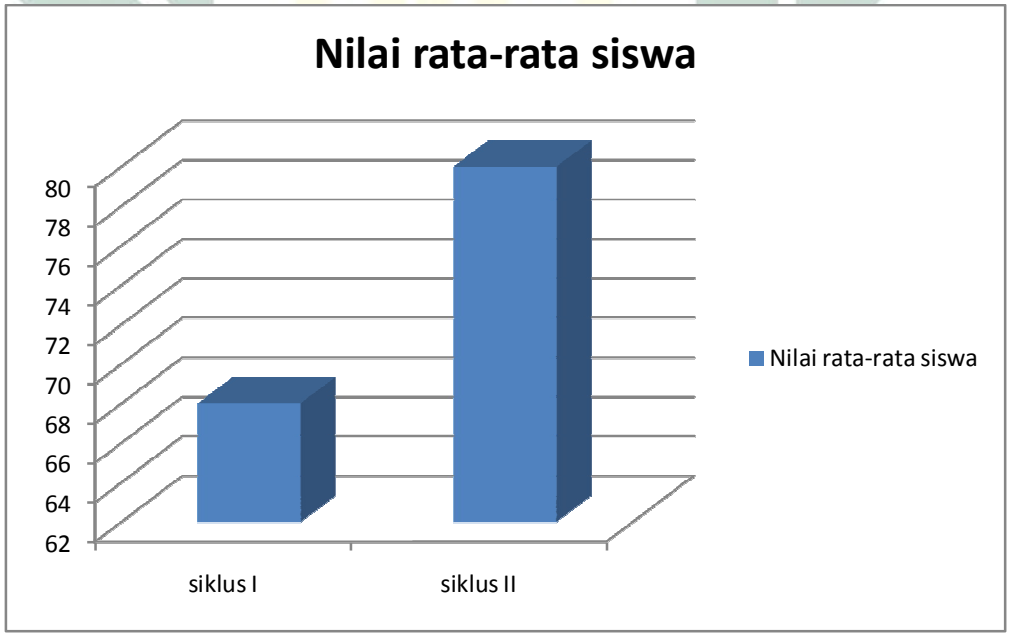

Sedangkan Perbandingan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.4
Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa

Pemaparan dari diagram-diagram tersebut menunjukkan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan berbicara serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan yang telah diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id